

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dimana data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Menurut Denzin dan Lincoln sebagaimana yang dikutip oleh Umar Sidiq, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁷ Menurut Adhi Kusumastuti, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.⁴⁸ Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat dari suatu fenomena yang diselidiki.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumpulan data penelitian tidak menggunakan angka. Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini merupakan kualitatif deskriptif karena

⁴⁷ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 4.

⁴⁸ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2.

⁴⁹ Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), 30.

data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa gambaran, gejala dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk-bentuk fenomena yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, penganalisis data dan pelapor hasil penelitian.⁵⁰ Sebagaimana Robert E. Stake menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan syarat utama dalam penelitian sebab ia menjadi instrumen pokok yang mengamati tindakan, suasana keadaan, ia seringkali berperan sebagai subyek penelitian dan menggunakan pengalamannya dalam menyimpulkan interpretasi sehingga kehadiran peneliti dalam penelitian di lapangan mutlak diperlukan.⁵¹ Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap subyek dan objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai peran Organisasi Santri Intra Madrasah Diniyah Al-Amien (OSIMA) dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien yang berlokasi di Jln. Raya Ngasinan No. 2 Kelurahan Rejomulyo Kota Kediri.

⁵⁰ Eko Mudianto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh Proposal)*, (Yogyakarta: LP3M UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 19.

⁵¹ Robert E. Stake, *Qualitative Research Studying How Things Work*, (New York: The Guilford Press, 2010), 209.

Pondok pesantren ini merupakan pondok yang menerapkan sistem pembelajaran modern dimana dalam pelaksanaannya menggunakan sistem modern, yaitu pendidikan madrasah diniyah. Dalam sistem pendidikan madrasah diniyah menerapkan pendidikan berjenjang yakni, Madrasah Diniyah (6 kelas) tingkat *Ibtida'* dan (3 kelas) tingkat *Tsanawi*.

D. Sumber Data

Pada teknik pengumpulan data adalah langkah yang utama dalam melakukan penelitian. Dalam mengumpulkan sumber data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Pada penelitian ini membutuhkan data primer dan data sekunder yaitu:

1. Data primer atau disebut sumber primer adalah data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Pada data primer ini untuk memperoleh hasil wawancara kepada Kepala Madrasah Diniyah, pengurus Organisasi Santri Intra Madrasah Diniyah Al-Amien, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Amien serta data hasil observasi pada kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi santri tersebut.
2. Data sekunder, adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintahan, surat-surat pribadi, buku harian, dan lain-lain yang berupa data tertulis.⁵² Pada data sekunder ini peneliti memperoleh data melalui literatur-literatur yang ada.

⁵² Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 70.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Salim dan Syahrums yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen yang berupa catatan atau arsip.⁵³ sebagaimana berikut ini:

1. Observasi

Observasi adalah aktivitas mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan menggunakan alat atau instrumen untuk merekam dan mencatat untuk tujuan ilmiah.⁵⁴ Pada metode ini digunakan untuk mendapatkan data kepada *Asatidz* dan Pengurus Organisasi Santri Madrasah Diniyah Al-Amien (OSIMA) dalam membentuk karakter santri. Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang relevan, yaitu dengan pengamatan di Pondok Pesantren Al-Amien tepatnya saat proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Amien berlangsung serta peneliti lebih mudah mendapatkan informasi yang sudah ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai (responden) dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁵ Wawancara merupakan salah satu kaedah mengumpulkan data yang bisa digunakan dalam penelitian sosial

⁵³ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

⁵⁴ Rifa'i Abu Bakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kali Jaga, 2021), 90.

⁵⁵ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: Hira Tech, 2019), 37.

atau proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khusus yang bersifat kualitatif.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang peran program kerja Organisasi Santri Intra Madrasah Diniyah Al-Amien dalam membentuk karakter santri. Adapun yang akan diwawancara adalah:

- 1) Kepala Madrasah Diniyah Al-Amien
 - 2) Pembina OSIMA
 - 3) Pengurus OSIMA
 - 4) Pengurus Pondok Pesantren Al-Amien
 - 5) Santri
3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, sejarah, transkrip, buku, surat kabar, dan foto.⁵⁶ Dengan metode ini digunakan untuk mendapatkan dan menyajikan informasi seperti *Instagram*, dokumentasi kegiatan, pamflet atau segala sesuatu yang memberikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan oleh organisasi santri ini.

F. Analisis Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Sandu Siyoto, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan

⁵⁶ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 77.

dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁷ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.⁵⁸

Analisis data pada penelitian ini menggunakan konsep dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Analisis data ini meliputi :

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menghilangkan data-data yang dianggap tidak penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah didapatkan di lapangan.
- b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/Verification* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.⁵⁹

⁵⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁵⁸ Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020), 102.

⁵⁹ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 105-110.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam Penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi data agar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.⁶⁰

Adapun teknik keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Hal itu berarti bahwa ketekunan pengamatan ini dilaksanakan untuk memperoleh kedalaman data tentang obyek yang diteliti.⁶¹

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan bermacam-macam data, menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa dan melibatkan lebih banyak peneliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada serta menguji kredibilitas data. Terdapat lima jenis triangulasi diantaranya triangulasi

⁶⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Univet Bantara, 2011), 296.

⁶¹ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 130.

sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, triangulasi teoritik dan triangulasi waktu.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Teori sumber dilakukan dengan membandingkan pengecekan balik dari pernyataan suatu informasi yang di dapat dari hasil wawancara dengan suatu narasumber dengan narasumber lainnya. Untuk mencapai keabsahan data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁶³

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun penelitian, digunakan untuk mendapatkan izin kepada lembaga pondok yaitu Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri

⁶² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, karakteristik, dan Keunggulan*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 134.

⁶³ Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, April 2010: 46-62.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

- 1) Observasi ke seluruh Pondok Pesantren Al-Amien.
- 2) Wawancara dengan *Asatidz* dan Pengurus OSIMA.
- 3) Wawancara kepada santri.

b. Mengidentifikasi Data

c. Mengidentifikasi Hasil Observasi

Kemudian setelah mendapatkan data dari madrasah berupa observasi dan wawancara, peneliti mengidentifikasi hasil observasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil yang diinginkan.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data, penafsiran data, pemberian makna serta pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.